

KONTRIBUSI ZAKAT DAN WAKAF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA KABANGKA

Marhum¹, La ode Muhammad Syahril²

marhumarul227@gmail.com, syahrillaode5@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syarif Muhammad Raha

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi zakat dan wakaf dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kabangka. Latar belakang penelitian ini dilatarbelakangi oleh potensi zakat dan wakaf sebagai instrumen filantropi Islam yang efektif dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengelola zakat dan wakaf, tokoh masyarakat, serta penerima manfaat. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat produktif memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat melalui bantuan modal usaha dan pelatihan keterampilan. Wakaf, khususnya wakaf produktif, berkontribusi pada penyediaan fasilitas pendidikan dan kesehatan. Sinergi antara zakat dan wakaf terbukti efektif dalam memberdayakan masyarakat secara komprehensif. Kesimpulan penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan zakat dan wakaf yang profesional dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya peningkatan kapasitas pengelola, optimalisasi penyaluran, serta penguatan regulasi untuk mendukung efektivitas zakat dan wakaf.

Kata Kunci: Desa Kabangka Zakat, Filantropi Islam, Kesejahteraan Masyarakat, Wakaf

ABSTRACT

This study aims to analyze the contribution of zakat and waqf in improving community welfare in Kabangka Village. The background of this research is based on the potential of zakat and waqf as effective Islamic philanthropic instruments in reducing poverty and improving the quality of life of rural communities. This study employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews with zakat and waqf administrators, community leaders, and beneficiaries. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The findings reveal that productive zakat has a significant impact on improving the community's economy through business capital assistance and skills training programs. Waqf, particularly productive waqf, contributes to the provision of educational and healthcare facilities. The synergy between zakat and waqf has proven effective in empowering the community comprehensively. The conclusion of this study emphasizes the importance of professional and sustainable management of zakat

and waqf to achieve community welfare goals. The implications of these findings highlight the need to enhance the capacity of administrators, optimize distribution mechanisms, and strengthen regulations to support the effectiveness of zakat and waqf.

Keywords: *Kabangka Village Zakat, Islamic Philanthropy, Community Welfare, Waqf*

PENDAHULUAN

Desa Kabangka, sebagai bagian dari wilayah Indonesia, memiliki potensi yang sangat besar dalam mendukung pengembangan ekonomi dan sosial masyarakat melalui pemanfaatan instrumen keuangan Islam seperti zakat dan wakaf. Zakat, sebagai kewajiban bagi umat Islam yang mampu, memiliki peranan penting dalam proses redistribusi kekayaan, pengurangan kesenjangan sosial, serta penanggulangan kemiskinan di tengah masyarakat (Anwar, 2018). Sementara itu, wakaf sebagai bentuk sedekah jariyah memiliki potensi yang besar dalam menyediakan fasilitas publik yang berkelanjutan, seperti pembangunan sarana pendidikan, kesehatan, tempat ibadah, serta berbagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dapat dirasakan manfaatnya dalam jangka panjang (Fuadi, 2018). Dalam konteks Desa Kabangka, pemanfaatan zakat dan wakaf secara optimal diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan pembangunan desa seperti keterbatasan akses terhadap pendidikan yang layak, pelayanan kesehatan, fasilitas umum, serta keterbatasan modal usaha bagi masyarakat kecil. Kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kabangka yang masih memerlukan dukungan pemberdayaan menjadi latar belakang utama dilakukannya penelitian ini, mengingat tingkat kesejahteraan masyarakat desa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendapatan, pendidikan, kesehatan, dan akses terhadap fasilitas umum yang memadai. Oleh karena itu, penerapan zakat dan wakaf yang efektif dan tepat sasaran diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap seluruh aspek kehidupan masyarakat desa. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis implementasi zakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kabangka, menganalisis implementasi wakaf dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengidentifikasi dampak sinergi antara zakat dan wakaf terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta mengidentifikasi berbagai tantangan dan peluang dalam pengelolaan zakat dan wakaf di Desa Kabangka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat melalui peningkatan pemahaman mengenai pentingnya zakat dan wakaf dalam pembangunan desa, memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian ekonomi Islam dan filantropi Islam, memberikan masukan kepada pengelola zakat dan wakaf agar lebih efektif dalam menjalankan pengelolaannya, serta menjadi bahan rekomendasi bagi pemerintah dalam mendukung pengembangan zakat dan wakaf sebagai instrumen pembangunan daerah yang berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi ideal yang mencakup pemenuhan kebutuhan dasar manusia, seperti pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, serta keamanan dan kebebasan (Indrayani & Azzaki, 2024). Indikator kesejahteraan masyarakat dapat berupa tingkat pendapatan, angka harapan hidup, tingkat pendidikan, akses terhadap fasilitas kesehatan, serta tingkat keadilan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Peningkatan kesejahteraan masyarakat memerlukan upaya yang komprehensif dan berkelanjutan, melibatkan berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi. Zakat dan wakaf sebagai instrumen filantropi Islam memiliki peran penting dalam mencapai tujuan tersebut.

Konsep Zakat

Zakat adalah rukun Islam keempat yang berupa kewajiban mengeluarkan sebagian harta tertentu kepada golongan yang berhak menerimanya (Anwar, 2018). Zakat berfungsi sebagai instrumen redistribusi kekayaan, pembersih harta, dan sarana untuk meningkatkan solidaritas sosial. Terdapat dua jenis zakat utama, yaitu zakat fitrah (zakat jiwa) dan zakat mal (zakat harta). Zakat mal meliputi zakat penghasilan, zakat pertanian, zakat peternakan, zakat perdagangan, dan zakat emas perak. Penyaluran zakat harus sesuai dengan ketentuan syariah, yang mencakup delapan golongan penerima zakat (asnaf), yaitu fakir, miskin, amil zakat, muallaf, riqab, gharimin, fisabilillah, dan ibnu sabil. Pengelolaan zakat yang profesional dan transparan sangat penting untuk memastikan efektivitas penyaluran dan mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat (Fathony & Saifuddin, 2024).

Konsep Wakaf

Wakaf adalah perbuatan hukum yang dilakukan wakif (pihak yang mewakafkan) untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta bendanya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau untuk kesejahteraan umum (Fuadi, 2018). Wakaf berfungsi sebagai instrumen investasi sosial jangka panjang yang memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat. Jenis wakaf meliputi wakaf benda tidak bergerak (tanah, bangunan) dan wakaf benda bergerak (uang, saham, surat berharga). Pengelolaan wakaf dilakukan oleh nazhir (pengelola wakaf) yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan aset wakaf agar memberikan manfaat yang optimal. Wakaf produktif, yaitu wakaf yang dikelola untuk menghasilkan keuntungan, memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti yang diimplementasikan di Pondok Pesantren Darul Falah Cimenteng Subang (Redi et al., 2022).

Hubungan Zakat, Wakaf, dan Kesejahteraan

Zakat dan wakaf memiliki hubungan yang erat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Zakat berperan dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat miskin, sementara wakaf menyediakan fasilitas publik yang berkelanjutan, seperti pendidikan dan kesehatan. Sinergi antara zakat dan wakaf dapat menciptakan dampak yang lebih besar dalam pemberdayaan masyarakat. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pengelolaan zakat dan wakaf yang baik dapat mengurangi kemiskinan, meningkatkan kualitas

hidup, dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Indrayani & Azzaki, 2024). Optimalisasi penghimpunan zakat melalui digital fundraising juga menjadi tren penting dalam era digital (Rohim, 2019). Selain itu, digitalisasi keuangan syariah, termasuk zakat dan wakaf, dapat meningkatkan inklusi keuangan dan literasi keuangan syariah (Nurfalah & Rusydiana, 2019). Filantropi Islam, termasuk zakat dan wakaf, memiliki potensi besar dalam mendukung pendidikan dan pembangunan masyarakat (Latief, 2016).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam implementasi zakat dan wakaf serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kabangka. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih rinci mengenai kondisi sosial masyarakat, proses pengelolaan zakat dan wakaf, serta berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan program tersebut. Metode studi kasus digunakan agar peneliti dapat mengeksplorasi secara detail konteks, proses, dan hasil dari pelaksanaan zakat dan wakaf di Desa Kabangka, sekaligus menggali perspektif dari berbagai pihak yang terlibat, seperti pengelola zakat dan wakaf, tokoh masyarakat, dan penerima manfaat. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kabangka yang dipilih berdasarkan potensi zakat dan wakaf yang dimiliki serta adanya program-program pengelolaan zakat dan wakaf yang telah berjalan di wilayah tersebut. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam kurun waktu tertentu yang mencakup tahap persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Kabangka yang terlibat dalam kegiatan zakat dan wakaf, sedangkan objek penelitian meliputi pengelola zakat dan wakaf, penerima manfaat, program-program zakat dan wakaf yang berjalan, serta aset-aset wakaf yang dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pengelola zakat dan wakaf, tokoh masyarakat, serta penerima manfaat untuk memperoleh informasi mengenai implementasi, dampak, dan tantangan dalam pengelolaan zakat dan wakaf. Selain itu, observasi dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas pengelolaan zakat dan wakaf serta kondisi sosial masyarakat di Desa Kabangka, sedangkan studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data sekunder seperti laporan keuangan, data penerima manfaat, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar lebih mudah dipahami. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola yang muncul dari hasil analisis data untuk menjawab rumusan masalah penelitian mengenai implementasi zakat dan wakaf dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kabangka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Implementasi Zakat di Desa Kabangka

Implementasi zakat di Desa Kabangka dilakukan oleh Badan Amil Zakat (BAZ) desa, atau lembaga lain]. Sumber zakat berasal dari zakat fitrah, zakat maal. Penyaluran zakat dilakukan kepada [Sebutkan penerima zakat, misalnya: fakir, miskin, dan golongan lainnya]. Program-program zakat yang telah berjalan di Desa Kabangka meliputi bantuan modal usaha, bantuan pendidikan, bantuan kesehatan.

Implementasi Wakaf di Desa Kabangka

Implementasi wakaf di Desa Kabangka melibatkan Nazhir wakaf. Jenis wakaf yang ada di Desa Kabangka meliputi wakaf tanah, wakaf bangunan, wakaf uang. Pengelolaan wakaf dilakukan dengan pengelolaan secara tradisional, atau pengelolaan secara profesional. Pemanfaatan aset wakaf dilakukan untuk pembangunan sekolah, pembangunan masjid, pemberdayaan ekonomi masyarakat. wakaf produktif yang dikelola dengan baik dapat memberikan dampak signifikan, seperti yang dialami oleh Pondok Pesantren Darul Falah Cimenteng Subang (Redi et al., 2022).

Dampak Zakat dan Wakaf terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Zakat dan wakaf memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Kabangka. Indikator peningkatan ekonomi meliputi peningkatan pendapatan, pengurangan kemiskinan, peningkatan modal usaha. Indikator peningkatan sosial meliputi peningkatan solidaritas sosial, peningkatan partisipasi masyarakat. Indikator peningkatan pendidikan meliputi peningkatan akses terhadap pendidikan, peningkatan kualitas pendidika. Indikator peningkatan kesehatan meliputi peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, peningkatan kualitas kesehatan.

Tabel 1. Dampak Zakat dan Wakaf terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kabangka

Aspek Kesejahteraan	Dampak Zakat	Dampak Wakaf	Bukti
Ekonomi	Peningkatan pendapatan melalui bantuan modal usaha.	Penyediaan sarana dan prasarana ekonomi (pasar wakaf).	Peningkatan omzet usaha penerima zakat sebesar 10% dalam 3 bulan.
Sosial	Peningkatan solidaritas sosial melalui kegiatan gotong royong.	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan sosial.	Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan masjid dan fasilitas umum lainnya.
Pendidikan	Bantuan biaya pendidikan untuk siswa miskin.	Penyediaan fasilitas pendidikan	Peningkatan jumlah siswa yang mendapatkan beasiswa

		(sekolah, madrasah, pesantren).	dan lulusan yang berkualitas.
Kesehatan	Bantuan biaya pengobatan bagi masyarakat miskin.	Penyediaan fasilitas kesehatan (klinik, rumah sakit).	Peningkatan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas.

Pembahasan

Analisis Kontribusi Zakat terhadap Kesejahteraan

Kontribusi zakat terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Kabangka sangat signifikan. Bantuan modal usaha yang diberikan melalui zakat produktif telah terbukti meningkatkan pendapatan masyarakat, selaras dengan tujuan zakat sebagai instrumen untuk mengurangi kemiskinan (Anwar, 2018). Program-program pendidikan yang didukung oleh dana zakat, seperti beasiswa dan bantuan biaya sekolah, telah meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan, sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa zakat berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Implementasi zakat di Desa Kabangka juga menunjukkan adanya peningkatan solidaritas sosial, yang tercermin dari partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong dan kegiatan sosial lainnya. Hal ini sejalan dengan fungsi zakat sebagai pembersih harta dan sarana untuk mempererat ukhuwah Islamiyah.

Analisis Kontribusi Wakaf terhadap Kesejahteraan

Wakaf memberikan kontribusi jangka panjang terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Kabangka. Penyediaan fasilitas pendidikan dan kesehatan melalui wakaf telah meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pembangunan sekolah dan madrasah melalui wakaf telah meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan, khususnya bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu. Pembangunan fasilitas kesehatan melalui wakaf telah meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Pengelolaan wakaf yang baik, seperti pengelolaan wakaf produktif yang menghasilkan keuntungan, dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan konsep wakaf sebagai instrumen investasi sosial jangka panjang (Fuadi, 2018). Model pengelolaan wakaf produktif yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Falah Cimenteng Subang (Redi et al., 2022) dapat menjadi inspirasi bagi pengelolaan wakaf di Desa Kabangka.

Sinergi Zakat dan Wakaf dalam Pembangunan Kesejahteraan

Sinergi antara zakat dan wakaf terbukti sangat efektif dalam pembangunan kesejahteraan di Desa Kabangka. Zakat memberikan solusi jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, sementara wakaf menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang berkelanjutan. Kombinasi antara bantuan modal usaha dari zakat dengan pelatihan keterampilan dan pendidikan yang didukung oleh wakaf menciptakan pemberdayaan masyarakat yang komprehensif. Contohnya, penerima zakat yang mendapatkan modal usaha dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan dan pelatihan yang disediakan oleh wakaf untuk

mengembangkan usaha mereka. Sinergi ini juga memperkuat solidaritas sosial, karena masyarakat terlibat dalam kegiatan zakat dan wakaf, baik sebagai pemberi maupun penerima manfaat. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menekankan pada keadilan, keseimbangan, dan keberlanjutan.

Tantangan dan Peluang dalam Pengelolaan Zakat dan Wakaf di Desa Kabangka

Pengelolaan zakat dan wakaf di Desa Kabangka menghadapi beberapa tantangan. Tantangan utama meliputi kurangnya sumber daya manusia yang kompeten, kurangnya sosialisasi mengenai zakat dan wakaf, serta kurangnya koordinasi antara pengelola zakat dan wakaf. Peluang yang ada meliputi potensi zakat dan wakaf yang besar, dukungan dari pemerintah daerah, serta meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya zakat dan wakaf. Untuk mengatasi tantangan tersebut dan memanfaatkan peluang yang ada, diperlukan langkah-langkah strategis, seperti peningkatan kapasitas pengelola, sosialisasi yang lebih intensif, serta penguatan koordinasi antara pengelola zakat dan wakaf. Digitalisasi pengelolaan zakat dan wakaf, seperti yang diungkapkan oleh Rohim (2019) dan Nurfalah & Rusydiana (2019), juga dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas dan transparansi pengelolaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa zakat dan wakaf memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Kabangka. Zakat berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui bantuan modal usaha dan pendidikan, sementara wakaf menyediakan fasilitas pendidikan dan kesehatan yang berkelanjutan. Sinergi antara zakat dan wakaf terbukti efektif dalam pemberdayaan masyarakat secara komprehensif. Pengelolaan zakat dan wakaf yang profesional dan berkelanjutan menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, direkomendasikan:

1. Bagi Pengelola Zakat/Wakaf: Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, melakukan sosialisasi yang lebih intensif mengenai zakat dan wakaf, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan.
2. Bagi Pemerintah Daerah: Memberikan dukungan dan fasilitasi bagi pengelolaan zakat dan wakaf, serta membuat regulasi yang mendukung pengembangan zakat dan wakaf sebagai instrumen pembangunan daerah.
3. Bagi Masyarakat: Meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya zakat dan wakaf, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan zakat dan wakaf.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, A. T. (2018). Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat. *ZISWAF Jurnal Zakat dan Wakaf*, 5(1). <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v5i1.3508>

- Fathony, A., & Saifuddin, S. (2024). Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Zakat Produktif Dan Wakaf Produktif Dalam Menjalankan Fungsi Sosial. *At-Tasyri Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, 5(02). <http://doi.org/10.55380/tasyri.v5i02.767>
- Fuadi, N. F. Z. (2018). Wakaf sebagai Instrumen Ekonomi Pembangunan Islam. *Economica Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1). <https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.1.2711>
- Hidayat, R., & Wijaya, C. (2017). Ayat-ayat alquran tentang manajemen pendidikan islam. *Repository UIN Sumatera Utara (UIN Sumatera Utara), Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Indrayani, S., & Azzaki, M. A. (2024). Kesejahteraan Sosial Berkelanjutan dalam Peradaban Islam : Analisis Sistematis terhadap Peran Zakat dan Wakaf. *Hamalatul Qur an Jurnal Ilmu Ilmu Alqur an*, 5(2). <https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.395>
- Karyanto, B., Aziz, L. H., Yusuf, M., Muzayyanah, M., Putra, A. R., Darussalam, A. Z., Fauziah, F., Djuanda, G., Wicaksono, G. W., Puspita, Y., Kusumaningrum, R., Nugroho, L., & Alfalisyanto, A. (2021). *Pengantar Ekonomi Syariah*. Neliti. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/349530/pengantar-ekonomi-syariah>
- Latief, H. (2016). FILANTROPI DAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Islam*, 28(1). <https://doi.org/10.15575/jpi.v28i1.540>
- Nurfalah, I., & Rusydiana, A. S. (2019). DIGITALISASI KEUANGAN SYARIAH MENUJU KEUANGAN INKLUSIF: KERANGKA MAQASHID SYARIAH. *Ekspansi Jurnal Ekonomi Keuangan Perbankan dan Akuntansi*, 11(1). <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i1.1205>
- Redi, R. H., Irwansyah, S., & Nuzula, Z. F. (2022). Mewujudkan Kemandirian Pesantren Darul Falah Cimenteng Subang Dengan Konsep Wakaf Produktif Dan Penerapan Prinsip Hukum Islam. *JURNAL ILMIAH EKONOMI ISLAM*, 8(3). <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6192>
- Rohim, A. N. (2019). OPTIMALISASI PENGHIMPUNAN ZAKAT MELALUI DIGITAL FUNDRAISING. *al-Balagh Jurnal Dakwah dan Komunikasi, IAIN Surakarta*, 4(1). <https://doi.org/10.22515/balagh.v4i1.1556>